

PEMBERDAYAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS PENDEKATAN ABCD DI TPA NURUL HUDA DESA MENURAN, SUKOHARJO

**Empowering Al-Qur'an Learning Based on the ABCD Approach at The Nurul Huda TPA
in Menuran Village, Sukoharjo**

¹Abdullah Muhammad Yahya, ²Febryan Hidayat, ³Zainal Abidin

¹STAI Jajar Islamic Center Surakarta

²STAI Jajar Islamic Center Surakarta

³Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

Korespondensi: Abdullah Muhammad Yahya. Alamat email:

abdullahmuhammadyahya@staijic.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh temuan bahwa proses pembelajaran di TPA Nurul Huda masih didominasi metode talqin, sehingga peserta didik sering merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya variasi metode pembelajaran berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum merata serta kurangnya pemahaman praktik ibadah secara benar. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, memperbaiki pelafalan melalui tahsin, serta membekali peserta didik dengan pemahaman dan praktik shalat yang benar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan minat belajar melalui metode fun learning berbasis cerita dan permainan edukatif. Program dilaksanakan selama satu bulan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan prinsip Asset-Based Community Development (ABCD), yang menekankan pemberdayaan aset lokal seperti tenaga pengajar, peserta didik, serta lingkungan masjid. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, perbaikan pelafalan huruf hijaiyah, serta meningkatnya partisipasi peserta didik dalam praktik shalat. Suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Kesimpulannya, variasi metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan pendekatan ABCD mampu meningkatkan motivasi, kemampuan, dan karakter religius peserta didik secara signifikan.

Kata Kunci: Asset Based Community Development, Fun Learning, Motivasi Belajar, Tahsin, Talqin.

ABSTRACT

This community service programme was motivated by the finding that the learning process at Nurul Huda TPA was still dominated by the talqin method, causing students to often feel bored and unmotivated to learn. The lack of variety in learning methods had an impact on the uneven ability to read the Qur'an and a lack of understanding of the correct practice of worship. Therefore, this activity was carried out with the aim of improving the ability to read and write the Qur'an, improving pronunciation through tahsin, and equipping students with an understanding and practice of proper prayer. In addition, this activity aimed to foster interest in learning through fun learning methods based on stories and educational games. The programme was implemented over a month using a descriptive approach and the principles of Asset-Based Community Development (ABCD), which emphasises the empowerment of local assets such as teaching staff, students, and the mosque environment. The results of the activity showed an improvement in the ability to read and write the Qur'an, improved pronunciation of Hijaiyah letters, and increased student participation in prayer practices. The learning atmosphere became more active and enjoyable. In conclusion, the variety of learning methods combined with the ABCD approach was able to significantly improve the motivation, abilities, and religious character of the students.

Keywords: Asset Based Community Development, Fun Learning, Motivation to Learn, Tahsin, Talqin.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an dan pembinaan karakter pada anak-anak merupakan aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di lingkungan Muslim, terlebih di tingkat dasar (anak-anak) yang merupakan pondasi awal pembentukan karakter dan iman. Namun, kenyataannya di beberapa lembaga, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode tradisional seperti talqin, yang cenderung bersifat satu arah dan kurang menyesuaikan dengan keragaman potensi serta minat peserta didik. Metode talqin yang hanya berfokus pada pendiktean lisan untuk ditirukan sering kali menciptakan suasana belajar yang monoton (Misbahuddin et al. 2019). Kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar anak, sehingga menghambat optimalisasi kemampuan mereka dalam memahami nilai-nilai keagamaan maupun dalam membentuk karakter religius secara efektif.

Dalam konteks ini, pendekatan berbasis komunitas dan aset lokal menjadi relevan sebagai alternatif yang memberdayakan. Salah satu pendekatan yang banyak diaplikasikan dalam pendidikan keagamaan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) (Yusuf, Iswanto, and Dianto 2023). Dalam pendidikan Islam, ABCD memungkinkan pemanfaatan aset komunitas, baik potensi individu, institusi lokal, maupun kearifan dan nilai lokal, sebagai modal utama untuk mengembangkan pendidikan secara inklusif dan kontekstual (Abdurrahman 2024).

Berdasarkan pengalaman di berbagai program pengabdian masyarakat dan pendidikan keagamaan, implementasi ABCD terbukti meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat rasa memiliki terhadap proses pendidikan, serta menghasilkan transformasi positif baik secara akademik maupun karakter.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat di TPA Nurul Huda di Desa Menuran, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, yang mengombinasikan pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), tahsin, praktik shalat, dan metode pembelajaran kreatif (*fun learning*) dirancang untuk tidak hanya mengajarkan aspek ritual tetapi juga membangun semangat belajar dan karakter peserta didik melalui pemberdayaan aset lokal.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TPA Nurul Huda memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an dan pembentukan karakter peserta didik melalui pendekatan yang lebih variatif, interaktif, dan berbasis pemberdayaan komunitas. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kemampuan dasar peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, memperbaiki pelafalan huruf-huruf hijaiyah melalui tahsin, serta membimbing mereka dalam memahami dan mempraktikkan tata cara ibadah shalat dengan benar. Selain aspek kognitif dan keterampilan ibadah, program ini juga bertujuan menumbuhkan motivasi belajar dan karakter religius peserta didik melalui metode pembelajaran kreatif yang menyenangkan, salah satunya dengan mengintegrasikan metode *fun learning* dan *storytelling*. Penelitian Lia Ariyani menjelaskan bahwa dengan metode ini maka pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga lebih efektif dalam menyampaikan materi (Ariyani et al. 2024).

Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan aset yang dimiliki komunitas, seperti peran takmir masjid, para pengajar, lingkungan belajar TPA, serta potensi peserta didik sendiri melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Dengan memaksimalkan aset lokal tersebut, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan

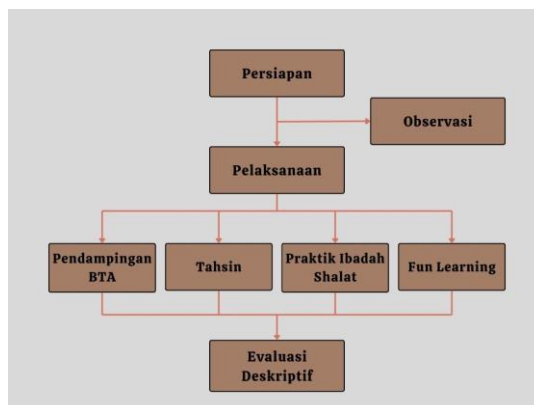
kompetensi peserta didik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan pendidikan agama di lingkungannya (Islam and Sholehah 2024).

Secara umum, manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, pelafalan huruf hijaiyah yang benar, serta lebih memahami praktik ibadah sehari-hari. Selain itu, metode pembelajaran yang variatif dapat membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk hadir secara konsisten dalam kegiatan TPA. Dalam penelitian I'anatut Thoifah membuktikan bahwa menggunakan berbagai strategi pembelajaran dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan belajar Al-Qur'an (Thoifah 2018). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan kompetensi peserta didik, tetapi juga manfaat jangka panjang berupa penguatan kapasitas komunitas dalam mengelola pendidikan Islam secara mandiri dan berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif dengan menerapkan prinsip-prinsip *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan fokus kegiatan yang menekankan pemberdayaan potensi lokal, khususnya peserta didik dan tenaga pengajar di TPA Nurul Huda. Melalui pendekatan tersebut, seluruh proses dan peristiwa dalam kegiatan dicatat dan dianalisis secara deskriptif.

Kegiatan pendampingan belajar di TPA Nurul Huda yang berlokasi di Dukuh Jobayan, Desa Menuran, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada Februari 2025. Tahapan kegiatan mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.1 Persiapan

Tahap ini diawali dengan permohonan izin kepada takmir Masjid Nurul Huda. Selanjutnya, tim melakukan proses penggalian informasi melalui observasi lapangan dan diskusi bersama pihak pengelola TPA untuk mengidentifikasi kebutuhan serta merumuskan alternatif pemecahan masalah. Hasil kajian tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rencana kegiatan dan penjadwalan program pendampingan bagi peserta didik.

3.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup rangkaian kegiatan pendampingan, di antaranya:

1. Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Peserta didik dibimbing dalam mengenal huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an secara bertahap, serta menulis huruf Arab menggunakan metode yang sistematis.
2. Tahsin. Kegiatan difokuskan pada peserta didik yang telah mampu membaca Al-Qur'an namun masih membutuhkan perbaikan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah. Pendampingan dilakukan secara intensif melalui contoh pelafalan yang benar.
3. Praktik Ibadah Shalat. Peserta didik dipandu mempraktikkan tata cara wudhu dan shalat sesuai tuntunan Nabi Muhammad shallallahu alaihi

wasalam, termasuk rukun, syarat, dan hal-hal yang membatalkannya.

4. *Fun Learning*. Metode pembelajaran interaktif melalui permainan edukatif dan *storytelling* kisah nabi serta tokoh-tokoh salaf shaleh diterapkan sebagai upaya meningkatkan motivasi dan karakter peserta didik.

3.3 Evaluasi Deskriptif

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif melalui observasi langsung, sesi tanya jawab, serta post-test berupa praktik membaca Al-Qur'an dan praktik shalat secara mandiri. Penilaian dilakukan oleh tim pengabdian untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik. Fokus evaluasi diarahkan pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an serta pertumbuhan motivasi belajar melalui metode pembelajaran yang interaktif.

4. HASIL DAN DISKUSI

Program pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik di TPA Nurul Huda pada bulan Februari 2025. Tahap persiapan dimulai dengan observasi awal dan komunikasi intensif dengan takmir masjid. Hasil observasi menunjukkan adanya kendala terkait metode pembelajaran yang cenderung kurang variatif dan masih terfokus pada metode talqin, sehingga menurunkan minat belajar sebagian peserta didik.

Hasil wawancara dengan pengajar menunjukkan perlunya inovasi metode belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik usia anak-anak. Oleh karena itu, tim pengabdian menerapkan pendekatan *fun learning* sebagai alternatif metode yang lebih menarik dan aplikatif.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan BTA

Peserta didik dibimbing membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Kegiatan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, membaca secara bertahap, serta latihan menulis huruf Arab menggunakan metode yang sistematis.



Gambar 3. Kegiatan Tahsin

Kegiatan tahsin diberikan kepada peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Qur'an namun masih memerlukan perbaikan dalam pelafalan. Peserta didik mendapatkan edukasi terkait makhraj dan sifat huruf, serta diberikan contoh pembacaan secara langsung. Antusiasme peserta didik terlihat dari aktifnya mereka mengikuti instruksi dan latihan pelafalan.



Gambar 4. Kegiatan Praktik Shalat

Peserta didik mendapatkan pembelajaran praktik wudhu dan shalat sesuai tuntunan Nabi Muhammad shalallahu alaihi wasalam. Materi mencakup rukun, syarat sah, hal-hal yang membatalkan, serta adab ibadah. Kegiatan ini meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam shalat berjamaah di masjid.



Gambar 5. Kegiatan *Fun Learning*

Metode *fun learning* diterapkan melalui permainan edukatif dan *storytelling*. Peserta didik terlihat lebih bersemangat mengikuti kegiatan dan menunjukkan respons positif terutama pada sesi cerita keteladanan para nabi dan tokoh salaf.

Evaluasi akhir menunjukkan beberapa indikator keberhasilan, yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar peserta didik.
2. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, terlihat dari bacaan yang lebih lancar serta tulisan yang lebih rapi.

3. Tingginya antusiasme peserta didik dalam mengikuti sesi fun learning.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPA Nurul Huda berjalan dengan baik dan memperoleh respon positif dari takmir serta peserta didik. Program pendampingan yang meliputi BTA, tahsin, praktik shalat, dan *fun learning* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan kualitas pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan TPA. Perubahan metode pembelajaran dari talqin tunggal menjadi metode yang lebih variatif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang beragam dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA.

Saran

1. Diperlukan pelatihan lanjutan bagi tenaga pengajar agar *soft skill* dan teknik mengajar semakin berkembang.
2. Program pendampingan dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak relawan atau mahasiswa, sehingga cakupan kegiatan semakin besar dan manfaatnya lebih luas.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada takmir masjid Nurul Huda karena telah memberikan izin kepada tim untuk melakukan pengabdian masyarakat di TPA Nurul Huda. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang demi kemajuan bersama.

7. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 2024. "Pendekatan Abcd (Asset-Based Community Development) Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal Tinta*

5(1):185–96.

Ariyani, Lia, Syarnubi Syarnubi, Mutia Dewi, Septia Fahiroh, and Padli Padli. 2024. "Penerapan Metode Fun Creative Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 6(4):995–1007. doi: 10.19109/pairf.v6i4.22216.

Islam, Muhammad Hifdil, and Clarisya Amalia Sholehah. 2024. "Pendampingan Kultur Literasi Dengan Metode Asset Based Community Development (ABCD) Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong." *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):42–46.

Misbahuddin, Zainuddin Soga, Hairan Ja'far, and Amanah Anugrah Rahman. 2019. "Sosialisasi Model Talqin-Tahsin-Taqlid Pada Pembelajaran Huruf-Huruf Arab Di Rumah Tahfizh Sahabat Quran Manado." *Tarsius : Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis* 1(2):6–11.

Thoifah, I'anutut. 2018. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4(2):111–23.

Yusuf, M., Juni Iswanto, and Alfin Yuli Dianto. 2023. "Pendampingan Metode ABCD Dalam Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an Dan Fiqh Dasar Pada Peserta Jamaah Tahlil Di Desa Joho Pace Nganjuk." *Ngaliman: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):103–13. doi: 10.53429/ngaliman.v2i2.610.